

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGUATAN TATA KELOLA SEKOLAH DENGAN
MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI**

TIM PENGUSUL:

Dr. Bestari Dwi Handayani, S.E, M.Si	NIDN. 0002057909
Ismiyati S.Pd., M.Pd	NIDN. 0002098003
Niswah Baroroh, S.E, M.Si	NIDN. 0018076304

MAHASISWA:

Mega Syifana	NIM. 7211418147
---------------------	------------------------

KEPENDIDIKAN:

Dhela Septiana Anggaretta S.Pd	NIP: 9309216012502
---------------------------------------	---------------------------

Dibiayai Oleh:

**Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang
Nomor: DIPA-023.17.2.6775057/2022, tanggal 17 November 2021, sesuai dengan
Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat bagi Dosen
Dana DIPA UNNES Thun 2022
Nomor: B/3001/UN37.3.1/PG/2022, tanggal 11 Mei 2022**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Penguatan Tata Kelola Sekolah dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Dr. Bestari Dwi Handayani, SE, MSi
b. NIDN : 0002057909
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Pendidikan S2/S3 : S3
e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
f. Alamat surel : bestarihandayani@mail.unnes.ac.id

Anggota Pengabdian

a. Anggota Pengabdian (1) : Ismiyati, S.Pd, M.Pd
b. Anggota Pengabdian (2) : Niswah Baroroh, S.E, M.Si
c. Anggota Pengabdian (3) : Mega Syifana
d. Anggota Peneliti (4) : Dhela Septian Anggaretta S.Pd

Biaya yang diperlukan

a. Sumber dari LPPM Universitas Negeri Semarang : Rp 5.450.000,-
b. Sumber Lain. : Rp.
DIPA PNBPN UNNES : Rp. 5.450.000 (Lima Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)
Jumlah : Rp. 5.450.000 (Lima Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)



Semarang, 22 September 2022
Ketua Pengabdian



Dr. Bestari Dwi Handayani, S.E M.Si
NIP: 197905022006042001



RINGKASAN

1. Nama Pengabdian: (1) Dr. Bestari Dwi Handayani, S.E, M.Si (ID 6772984, ID Scopus 57192699210), (2) Ismiyati (ID Sinta 6088943, ID Scopus...), (3) Niswah Baroroh, S.E, M.Si (ID Sinta 5975055, ID Scopus...).
2. Nama mitra pengabdian: PAUD Mutiara Kids Desa Traji, Kabupaten Temanggung
3. Judul Penelitian: **Penguatan Tata Kelola Sekolah dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi Informasi**. Dana yang disetujui Rp 5.450.000,00

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PAUD Mutiara Kids, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan pra sekolah yang akan menyiapkan putra-putri Indonesia yang cerdas dan beriman serta mengembangkan kemampuan dasar. PAUD Mutiara Kids terletak di Dusun Gamblok RT 04/RW02. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah PAUD Mutiara KIDS antara lain kurangnya pemahaman terhadap manajemen keuangan sekolah, pencatatan keuangan masih sederhana, semua insidental tergantung kebutuhan. Kesulitan lainnya adalah bendahara dibantu guru seringkali menghitung berulang ulang secara manual menggunakan kalkulator ketika penyusunan laporan kepada Yayasan karena terkadang ada perbedaan uang nyata di kas dan di pencatatan buku kas. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan secara komprehensif terhadap mitra pengabdian mengenai manajemen keuangan sekolah dan juga penyusunan laporan keuangan sekolah. Selain itu tim pengabdian juga membantu membuat sistem penyusunan laporan keuangan sekolah yang terkomputerisasi yaitu dengan membuat *e-finance*. Kegiatan pengabdian terlaksana pada tanggal 17 September 2022 dengan peserta seluruh guru dan tenaga kependidikan di sekolah PAUD Mutiara Kids. Selain memberi materi mengenai manajemen keuangan sekolah, kegiatan pengabdian juga memberikan pendampingan dalam mengimplementasikan sistem penyusunan laporan keuangan sekolah terkomputerisasi dengan menggunakan sistem yang dibuat oleh tim pengabdian. Berdasarkan evaluasi wawancara terhadap peserta kegiatan, pada umumnya peserta menyatakan puas terhadap kegiatan pengabdian. Peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat membantu bagi pengelolaan keuangan sekolah. Peserta juga berharap, kegiatan akan dapat berkelanjutan tidak hanya selesai sampai pada kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan saja, namun pada kegiatan-kegiatan lainnya yang membantu kegiatan sekolah menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Sekolah, Penyusunan Laporan keuangan Sekolah, *e-finance*

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah- Nya sehingga pengabdian masyarakat ini dengan judul “**Penguatan Tata Kelola Sekolah dengan Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi Informasi**” ini dapat terselesaikan dengan baik sampai pada tahap laporan kemajuan ini. Terselesainya pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini dihaturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah menyetujui pengabdian masyarakat ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang, yang telah menyetujui pengabdian masyarakat ini.
3. Pihak Yayasan dan sekolah PAUD Mutiara Kids yang telah bekerjasama dalam pengabdian masyarakat ini
4. Semua pihak yang telah memberi dorongan dan bantuan demi terselesainya pengabdian masyarakat ini.

Akhirnya dengan rendah hati, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan pengabdian masyarakat selanjutnya. Semoga pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Semarang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Analisis Situasi.....	8
B. Permasalahan Mitra.....	9
BAB II SOLUSI, TARGET DAN LUARAN.....	12
A. Solusi	12
B. Target dan Luaran	14
BAB III METODE PELAKSANAAN	15
BAB IV KELAYAKAN PENGABDI	17
A. Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat	17
B. Kepakaran yang Diperlukan.....	17
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	20
A. Pelaksanaan Kegiatan.....	20
B. Manajemen Keuangan Sekolah.....	20
C. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Keuangan Sekolah.....	20
D. Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah.....	20
E. Analisis Sistem	24
F. Implementasi Sistem.....	25
G. Evaluasi Program	25
SIMPULAN DAN SARAN	26
A. Simpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Permasalahan Mitra Pengabdian.....	11
Tabel 2. Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan.....	13
Tabel 3. Jenis Luaran dan Indikator Capaian.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Manajemen Keuangan di PAUD Mutiara Kids.....	10
Gambar 2. Alur Pengabdian Masyarakat	16

BAB I

PENDAHULUAN

B. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengubah perilaku seseorang pada suatu tujuan nasional [1][4]. Dalam pelaksanaannya pendidikan memiliki langkah-langkah dan fase-fase yang dilakukan peserta didik yang tersusun secara sistematis. Dalam fase ini pendidik memberikan arahan bagaimana peserta didik melaksanakan kewajiban mereka sehingga dapat melewati langkah-langkah yang harus dicapai.

Proses penyelenggaraan pendidikan pun tidak terlepas dari dukungan keuangan dan pengelolaan serta manajemen keuangan yang baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik pula [1] [3] [10]. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang pada yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi kelancaran pencapaian tujuan pendidikan [1] [5]. Tujuan manajemen keuangan dilembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal-hal terkait dengan keuangan [1][6]. Manajemen keuangan yang baik juga harus didukung dengan pelaksanaan administrasi yang memadai [1].

Manajemen Keuangan pada yayasan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip dan melalui prosedur yang benar. Tanpa manajemen keuangan yang baik, uang yang dimiliki yayasan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien [14][4]. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga Pendidikan [6][7][13]. Penggunaan uang di yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan melalui pelaporan keuangan [16]. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, dimana yayasan harus melaporkan aktivitasnya melalui penyajian laporan keuangan. Ada dua hal yang perlu digaris bawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan yaitu manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan penggunaan semua dana [16][11]. Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien.

Tujuan manajemen keuangan dilembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal-hal terkait dengan keuangan sehingga upaya memperoleh dana dari

berbagai sumber dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya [1] [3][4]. Selain itu tujuan pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua pemanfaatan dana yang tersedia atau diperoleh dari semua sumber. Sumber dana pendidikan di yayasan tidak sedikit, tidak hanya dari pemerintah atau yayasan yang menaunginya [9][15]. Dana pendidikan yang tersedia harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien [5][12]. Semua manajemen keuangan dijaga hendaknya dan didasarkan pada standar keuangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan [2][8].

C. Permasalahan Mitra

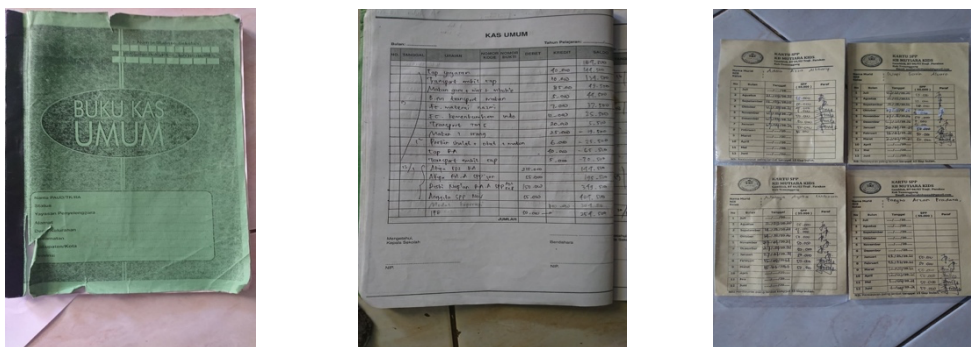
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PAUD Mutiara Kids, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan pra sekolah yang akan menyiapkan putra-putri Indonesia yang cerdas dan beriman serta mengembangkan kemampuan dasar. PAUD Mutiara Kids terletak di Dusun Gamblok RT 04/RW02. Sekolah ini mendapatkan ijin operasional dari Dinas Pendidikan Temanggung pada tahun 2017. Sehingga terhitung sudah 5 tahun berjalan dan telah memiliki siswa sebanyak 246.

PAUD Mutiara Kids berdiri sejak tahun 2017, dengan Kepala Sekolah Bapak Mujiyono S.Pd.I dengan ada 6 guru yang mengampu. Dengan jumlah anak PAUD Mutiara Kids yang beragam dari daerah sekitar Traji dan luar Traji. Pelaksanaan pembukuan kas yang dipegang oleh bendahara yang mencatat pemasukan dan pengeluaran uang sekolah. Untuk pencatatan pemasukan biasanya meliputi : SPP bulanan anak $70 \times @ \text{Rp } 55.000 = \text{Rp. } 3.850.000$, pendaftaran anak , BOP dari Dinas Pendidikan yang biasanya cair 2 kali dalam setahun dan dana Yayasan. Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran biasanya meliputi : ATK , sosial anak , iuran kumpulan, transport , kebersihan, bisyaroh/ honor guru, pembuatan ijazah, kenang kenangan, dll. Kendala dari pencatatan kas yaitu ketika akhir bulan harus membayar bisaroh guru dengan kas yg kadang mencukup kadang tidak. Jika tidak mencukupi pihak

manajemen sekolah meminta ke Yayasan Darur Rahmah yang menaungi PAUD Mutiara Kids.

Pencatatan keuangan masih sederhana, semua insidental tergantung kebutuhan. Kesulitan lainnya adalah bendahara dibantu guru seringkali menghitung berulang ulang secara manual menggunakan kalkulator ketika penyusunan laporan kepada Yayasan karena terkadang ada perbedaan uang nyata di kas dan di pencatatan buku kas. Kas untuk melakukan pengelolaan keuangan hanya kas umum dan secara manual di buku. Ketika pembelian dan mendapatkan nota maka nota atau struk sudah disimpan. Namun kadang juga tercecer apalagi yang sudah lama . Struk atau nota hanya ada yang terbaru setahun terakhir. Biasanya struk hanya diselipkan ke buku kas, sehingga tidak teradministrasi dengan baik. Hal ini tentu saja menghambat proses kinerja organisasi.

Berdasarkan penuturan Kepala PAUD Mutiara Kids, Bapak Mujiyono,S.Pd.I. menyatakan bahwa administrasi di sekolah tersebut masih membutuhkan perbaikan karena latar belakang dari pendidik tidak berkaitan dengan administrasi dan kearsipan sehingga pelaksanaan administrasi kurang optimal, tidak adanya staff khusus yang manangani tata administrasi. Pendapat tersebut didukung dengan observasi awal yang mana diketahui bahwa semua dokumen yang ada di PAUD tersebut hanya ditata dirak tanpa menggunakan sistem pengelolaan khusus. Sehingga pada saat guru ataupun pihak lain membutuhkan dokumen tersebut mereka merasa kesulitan dan bingung. Selain itu, terdapat beberapa dokumen yang hilang sehingga tenaga pendidik harus meminta kembali kepada pihak terkait. Hal ini tentu saja menghambat proses kinerja organisasi.



Gambar 1. Proses Manajemen Keuangan di PAUD Mutiara Kids

Berdasarkan temuan-temuan yang ada mengindikasikan bahwa pengelolaan dan manajemen keuangan di PAUD Mutiara Kids masih kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan pihak eksternal yang memiliki SDM yang mumpuni dalam hal manajemen keuangan sehingga mampu memperbaiki pengelolaan keuangan yang ada di PAUD Mutiara Kids.

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat telah sepakat untuk menyelenggarakan sosialisasi, pelatihan bimbingan (bimbingan teknis) dan pendampingan langsung untuk seluruh tenaga pendidik dalam jangka waktu 1 (satu) minggu. Sosialisasi dan pelatihan terkait tentang pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan menggunakan sistem *e-finance*.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan mitra dapat dibagi menjadi dua, yaitu aspek pengetahuan dan ketrampilan. Aspek pengetahuan, permasalahan utama adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mewujudkan tujuan *e-government*, sehingga perlu sosialisasi dan pelatihan. Dalam aspek ketrampilan, mitra perlu latihan dan praktik langsung, sehingga perlu pendampingan.

Tabel 1; Permasalah Mitra Pengabdian

Mitra Pengabdian	Permasalahan
PAUD Mutiara KIDS, Desa Traji, Kabupaten Temanggung	Mitra pengabdian belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai manajemen keuangan sekolah dan pelaporan keuangan sekolah
	Mitra pengabdian belum memiliki keterampilan dalam hal manajemen keuangan sekolah dan pelaporan keuangan sekolah. Selain itu mitra pengabdian juga belum dapat mengoptimalkan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi
	Mitra Pengabdian belum memiliki sistem pelaporan keuangan sekolah yang terkomputerisasi

BAB II

SOLUSI, TARGET DAN LUARAN

A. Solusi

Permasalahan yang ada di lapangan, berdasarkan kesepakatan Bersama antara mitra pengabdian dan tim pengabdian ditentukan beberapa persoalan yang akan ditangani secara bersama-sama. Permasalahan yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Manajemen Keuangan Sekolah
2. Aspek Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah
3. Aspek Sarana Prasarana Sekolah

Pemecahan permasalahan mengenai manajemen keuangan sekolah dan pelaporan keuangan di Sekolah PAUD Mutiara KIDS Desa Traji, Kabupaten temanggung dilakukan dengan beberpa metode pendekatan yang dilakukan secara Bersama-sama, yaitu:

- A. *Berbasis Kelompok*, seluruh tahapan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan kepada mitra pengabdian menggunakan kelompok. Kelompok akan digunakan sebagai media belajar dan pendampingan Bersama, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan serta monitoring kegiatan.
- B. *Komprehensif*, untuk meningkatkan keterampilan mitra pengabdian dalam hal manajemen keuangan dan pelaporan keuangan sekolah, program ini akan mengintervensi hampir seluruh aspek yakni menyediakan sarana system informasi pelaporan keuangan yang terkomputerisasi, serta meningkatkan keterampilan SDM melalui pelatihan, dan menguatkan kelompok sebagai wadah kegiatan pendampingan.
- C. *Berbasis Teknologi Informasi*. Dengan memanfaatkan secara optimal teknologi informasi untuk peningkatan keterampilan dalam hal manajemen keuangan dan pelaporan keuangan sekolah yang terkomputerisasi.

Ketiga metode yang dilakukan secara benar akan memberikan dampak menguntungkan kepada sekolah PAUD Mutiara KIDS Desa Traji, Kabupaten temanggung berupa; (1) Dampak Sosial, dimana mutu manajemen keuangan dan pelaporan keuangan sekolah menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi para stakeholder terhadap pengelolaan keuangan sekolah (2) Dampak Lingkungan, karena tenaga administrasi maupun pendidik di Sekolah PAUD Mutiara KIDS meningkat dalam hal pemahaman dan penguasaan terhadap manajemen keuangan dan pelaporan keuangan yang berbasis teknologi informasi; (3) Dampak Ekonomi, karena mampu meningkatkan kepercayaan terhadap stakeholder, maka akan bisa meningkatkan jumlah calon siswa yang akan mendaftar ke sekolah PAUD Mutiara KIDS, dan ini akan berdampak terhadap peningkatan jumlah siswa sekolah, selanjutnya akan bisa meningkatkan pendapatan sekolah, dan meningkatkan kesejahteraan sekolah.

Tabel 2: Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

Aspek Permasalahan	Permasalahan Mitra	Solusi yang Ditawarkan
Aspek Manajemen Keuangan Sekolah	Mitra pengabdian belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai manajemen keuangan sekolah	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra pengabdian melalui pelatihan manajemen keuangan sekolah
Aspek Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah	Mitra pengabdian belum memiliki keterampilan dalam hal pelaporan keuangan sekolah.	Meningkatkan keterampilan mitra pengabdian melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sekolah
Aspek Sarana Prasarana Sekolah	Mitra Pengabdian belum memiliki sistem pelaporan keuangan sekolah yang terkomputerisasi	Membuat sistem pelaporan keuangan sekolah yang terkomputerisasi beserta buku panduan dan juga pendampingan

B. Target dan Luaran

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan manajemen keuangan kualitas pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan di PAUD Mutiara KIDS Desa Traji Kabupaten Temanggung. Adapun rincian target dalam program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Mitra pengabdian mampu dan terampil dalam manajemen keuangan sekolah
2. Mitra pengabdian mampu dan terampil dalam menyusun laporan keuangan sekolah
3. Mitra pengabdian mampu dan terampil dalam mengoperasikan sistem pelaporan keuangan *e-finance* yang dikembangkan oleh tim pengabdian masyarakat
4. Kualitas manajemen keuangan dan pelaporan keuangan sekolah PAUD Mutiara KIDS meningkat

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini luaran yang diharapkan adalah:

1. Aspek manajemen keuangan sekolah, mitra pengabdian terampil dan mampu dalam mengelola manajemen keuangan sekolah PAUD Mutiara KIDS
2. Aspek peningkatan keterampilan mitra pengabdian terampil dalam melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah PAUD Mutiara KIDS
3. Aspek sarana prasarana sekolah, mitra pengabdian akan memiliki sistem pelaporan keuangan sekolah, yang efektif dan mudah untuk dioperasikan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan menghasilkan luaran tambahan sebagai berikut:

Tabel 3. Jenis Luaran dan Indikator Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Submit di jurnal pengabdian Al-Ikhlas universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjary, terakreditasi nasional peringkat 5	Acepted
2	Berita pada media massa elektronik	Media Lokal
3	Sistem <i>e-finance</i>	Sudah Jadi
4	Buku Panduan penggunaan <i>e-finance</i>	Sudah Jadi

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan direncanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu sosialisasi dan pelatihan yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara partisipatif antara pelatih dan peserta pelatihan serta pendampingan secara langsung selama satu minggu kepada seluruh tenaga pendidik. Prosedur kerja pada pengabdian ini meliputi:

1. Persiapan pelatihan, meliputi persiapan peserta pelatihan yang terdiri dari 8 peserta. Persiapan tenaga fasilitator dan instruktur yang terdiri dari 2 dosen dan 3 mahasiswa. Persiapan sarana pelatihan berupa 10 laptop dan *system e-finance*.
2. Pelaksanaan pelatihan, meliputi pelatihan teknis penggunaan *e-finance*.
3. Pemantauan dan evaluasi pelatihan, tahap ini akan dilakukan langsung pada saat pelatihan.
4. Pendampingan, pendampingan ini terkait implementasi *e-finance* bagi tenaga pendidik yang diselenggarakan secara langsung.
5. Pemantauan dan evaluasi pendampingan dilakukan secara periodik untuk melihat perkembangan tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi sistem *e-finance*.

Berdasarkan prosedur kerja diatas, maka rencana kegiatan dalam pengabdian inisebagai berikut:

1. Tahap 1

Luaran tahap ini adalah meningkatnya kemampuan terkait pengetahuan dan kemampuan bendahara sekolah tentang sistem pencatatan keuangan dengan *e-finance* melalui kegiatan sosialisasi *e-finance*.

2. Tahap 2

Luaran yang diharapkan dalam tahap ini adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik

- a. Pelatihan tenaga pendidik dalam menggunakan sistem *e-finance*

- b. Evaluasi kegiatan pelatihan, meliputi respon mitra terkait pemahaman dan ketrampilan *e-finance* yang disampaikan instruktur/fasilitator.

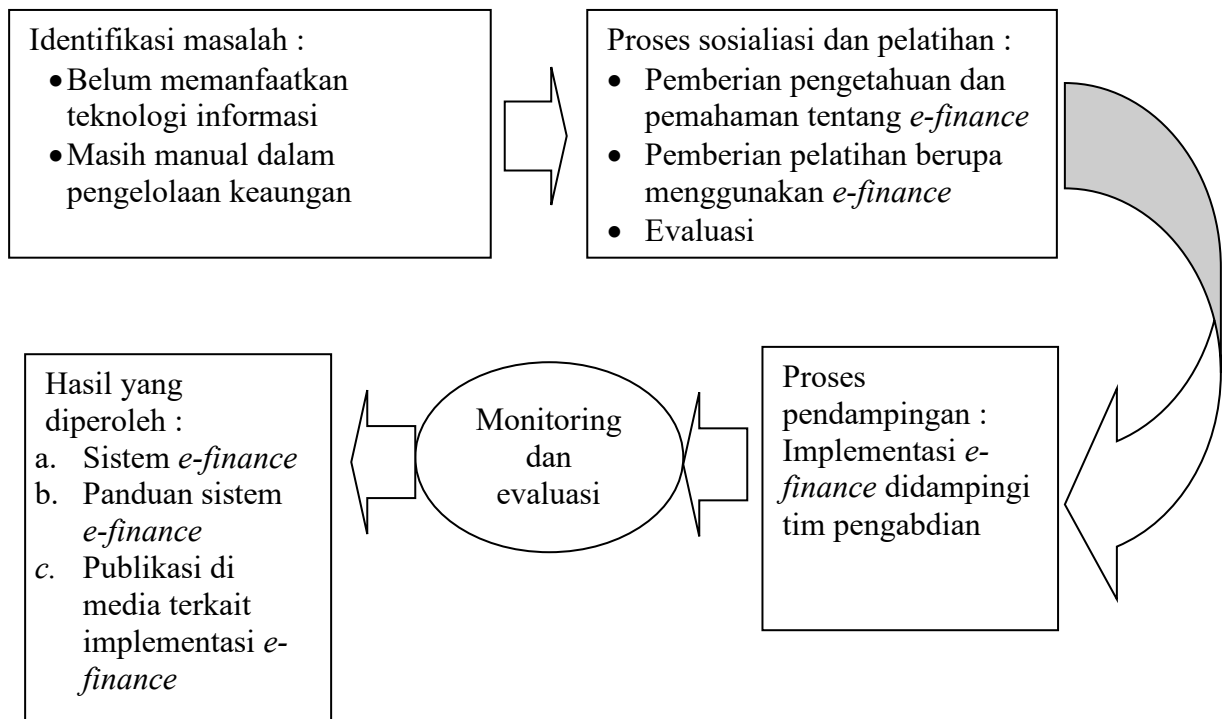
3. Tahap 3

Luaran yang diharapkan dalam tahap ini adalah tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi informasi *e-finance* dalam pencatatan keuangan. Terdapat 2 kegiatan yaitu:

- a. Pendampingan tenaga pendidik dalam menggunakan sistem *e-finance* oleh mahasiswa.
- b. Evaluasi kegiatan pendampingan, meliputi respon mitra terkait pemahaman dan keterampilan *e-finance* dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menggunakan *e-finance* dengan menggunakan lembar pengamatan.

Bagan alur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilihat pada gambar 3.1

berikut:



Gambar 2. Alur Pengabdian Masyarakat

BAB IV

KELAYAKAN PENGABDI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan PPM

Kinerja lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan PPM satu tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Semarang selama ini telah melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di berbagai wilayah, serta melakukan kerjasama dengan berbagai sekolah dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Universitas Negeri Semarang selama ini telah memiliki dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan khususnya manajemen pendidikan dan manajemen keuangan sekolah.
3. Universitas Negeri Semarang, dan Fakultas Ekonomi telah memiliki stakeholder terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui PPM yang bekerjasama dengan instansi terkait dalam berbagai kegiatan seperti penelitian maupun pengabdian masyarakat.

B. Kepakaran yang Diperlukan

Kepakaran yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kepakaran di bidang manajemen keuangan sekolah. Ketua dan anggota tim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki kepakaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian memiliki kompetensi yang memadai untuk memberikan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah kepakaran dari tim pengabdian ini:

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama lengkap dan gelar : Dr. Bestari Dwi Handayani, SE, M.Si
- b. Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a
- c. Jab. Fungsional : Lektor Kepala
- d. Fakultas/Program Studi : Ekonomi/ Akuntansi
- e. Bidang keahlian : Akuntansi Sektor Publik
- f. Waktu untuk kegiatan : 7 Jam/Minggu

2. Anggota Pelaksana 1

- a. Nama lengkap dan gelar : Ismiyati, S.Pd, M.Pd
- b. Pangkat/Golongan : Penata - III/c
- c. Jab. Fungsional : Lektor
- d. Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

- e. Bidang keahlian : Praktik Perkantoran, Kearsipan
 - f. Waktu untuk kegiatan : 6 Jam/Minggu
3. Anggota Pelaksana 2
- a. Nama lengkap dan gelar : Niswah Baroroh, S.E, M.Si
 - b. Pangkat/Golongan : Penata - III/c
 - c. Jab. Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi
 - e. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - f. Waktu untuk kegiatan : 6 Jam/Minggu
4. Anggota Pelaksana Mahasiswa
- a. Nama lengkap dan gelar : Mega Syifana
 - b. Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi
 - c. Bidang keahlian : Akuntansi
 - d. Waktu untuk kegiatan : 6 Jam/Minggu
5. Anggota Pelaksana Tenaga Kependidikan
- a. Nama lengkap dan gelar : Dhela Septian Anggaretta S.Pd
 - b. Jabatan : Penata Usaha Pimpinan
 - c. Fakultas : Ekonomi
 - d. Bidang keahlian : Praktik Perkantoran, Kearsipan
 - e. Waktu untuk kegiatan : 6 Jam/Minggu

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan serta penyusunan laporan keuangan pada sekolah PAUD Mutiara Kids desa Traji Kabupaten temanggung dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 September 2022
Waktu : Pukul 09.00 WIB – 14.00 WIB
Peserta : 10 Orang

Kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan serta penyusunan laporan keuangan pada sekolah PAUD Mutiara Kids desa Traji Kabupaten temanggung dilakukan oleh tim pengabdian Universitas negeri Semarang, dimulai dengan memberikan materi mengenai manajemen keuangan, materi mengenai penyusunan laporan keuangan sekolah, dan diakhiri dengan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sekolah secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh tim pengabdian masyarakat.

B. Manajemen Keuangan Sekolah

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian.

Menurut Depdiknas (2003) bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggung-jawaban keuangan sekolah. Menurut Rohiat (2009: 14), manajemen sekolah adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah. Sedangkan Mulyasa (2003: 20) mengartikan manajemen sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses untuk mencapai tujuan yang ditetapkan baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Pembiayaan pendidikan hendaknya dilakukan secara efisien. Semakin efisien suatu sistem pendidikan, semakin kecil dana yang diperlukan untuk pencapaian tujuan-tujuan pendidikan. Untuk itu, bila sistem keuangan sekolah dikelola secara baik akan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Artinya, dengan anggaran yang tersedia, dapat mencapai tujuan pendidikan secara

produktif, efektif, efisien, dan relevan antara kebutuhan di bidang pendidikan dengan pembangunan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 24 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Sutomo (2011: 67) menjelaskan bahwa manajemen anggaran atau biaya sekolah sebagai proses yang direncanakan dan dilaksanakan serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap biaya operasional sekolah.

1. Transparansi

Transparansi berarti adanya keterbukaan. Transparansi di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab.

3. Efektivitas

Efektif seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penjelasan mengenai efektivitas jika lebih dalam lagi, sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. *Effectiveness "characterized by qualitative outcomes"*. Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif outcomes. Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif outcomes-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

4. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil.

C. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan

Bidang akuntansi berperan dalam berbagai sektor, tidak hanya sektor usaha yang berorientasi laba namun juga sektor-sektor lainnya yang tidak mencari keuntungan semata seperti lembaga

pendidikan formal sekolah. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan ini adalah: “Menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan (Bastian, 2007)”. Lebih lanjut menurut Bastian (2007) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan, yaitu:

- b. Kepala sekolah: Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- c. Guru dan karyawan: Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi Pendidikan (sekolah)
- d. Orang tua siswa: Para orang tua siswa yang berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.
- e. Pemerintah: Pemerintah dan berbagai Lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

Pengelolaan sekolah dituntut agar dapat memberikan informasi mengenai data-data kuantitatif sekolah terutama yang berkaitan erat dengan jumlah rupiah dana yang dikelola. Dengan kata lain sekolah harus mampu menyajikan laporan keuangan secara transparan, akurat, dan dapat dipercaya. Fenomena ini bukan hanya terjadi pada sekolah-sekolah negeri saja, namun juga pada sekolah swasta. Apalagi sekolah-sekolah gratis yang sumber dana perasionalnya juga berasal dari masyarakat (pihak ketiga).

D. Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah

Penyusunan laporan keuangan untuk sekolah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 pasal 52 ayat 5 yang menyatakan suatu entitas nirlaba yang dalam pelaporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Standar akuntansi yang merujuk pada entitas nirlaba yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Entitas nirlaba ini salah satunya adalah PAUD, maka wajib membuat pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia tersebut.

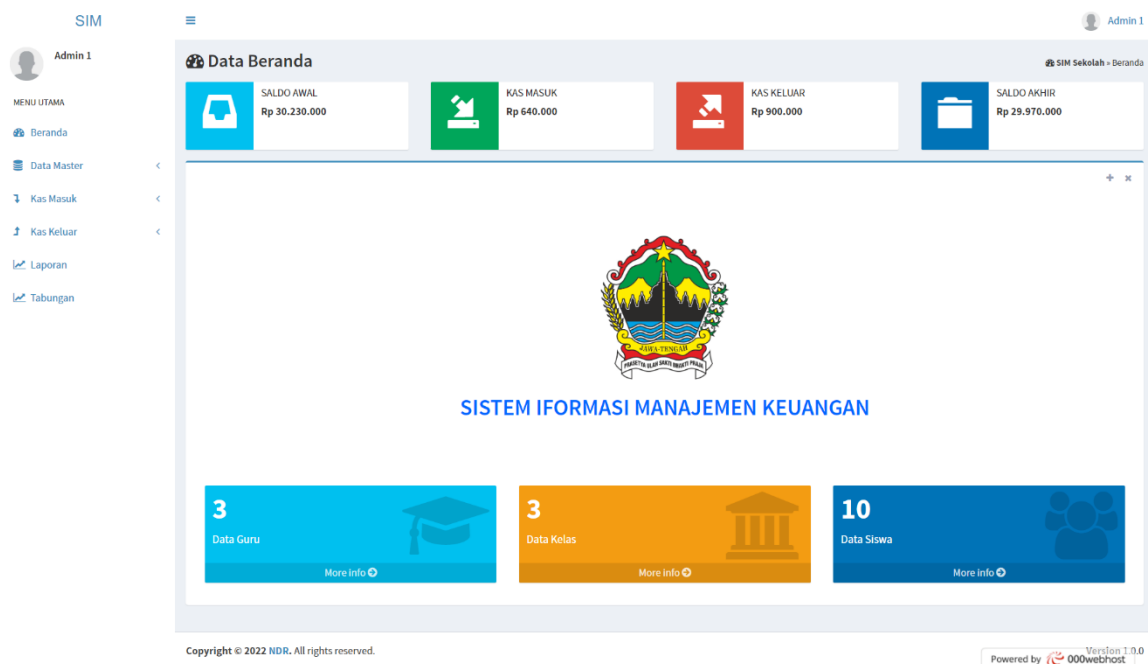
Standar akuntansi yang tepat digunakan untuk entitas nirlaba seperti halnya PAUD adalah PSAK No. 45 tentang entitas nirlaba. Di dalam PSAK No. 45 disampaikan bahwa laporan keuangan untuk entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya.

Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, aset neto terikat temporer dan aset neto tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas mengklasifikasikan informasi menurut PSAK NO. 45 sebagai klasifikasi pendapatan dan beban, klasifikasi keuntungan dan kerugian, Selanjutnya adalah Laporan arus kas yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Sedangkan komponen laporan keuangan yang terakhir adalah catatan atas laporan keuangan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai kebijakan pengungkapan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sekolah.

E. Analisis Sistem

Dalam tahap pertama, perlu dilaksanakan observasi dan survey ke sekolah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi mitra. Data yang diperoleh tersebut berupa laporan, dokumen dan catatan keuangan maupun informasi lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan operasional keuangan sekolah. Data yang sudah didapatkan diolah dan menjadi dasar dalam menyusun sistem informasi akuntansi yang tepat bagi sekolah. Setelah diperoleh data apasaja yang akan disajikan oleh sekolah dalam laporan keuangan, maka selanjutnya adalah tahap perancangan system penyusunan laporan keuangan sekolah secara terkomputerisasi.

F. Implementasi Sistem



Metode implementasi yang digunakan adalah metode paralel, dimana mitra masih menggunakan prosedur yang selama ini dipakai sambil menggunakan aplikasi yang baru. Pemilihan metode ini dimaksudkan agar mitra dapat membandingkan perbedaan dan manfaat yang lebih baik dari pencatatan yang selama ini

dilakukan dengan sistem yang ditawarkan oleh tim pengabdian. Selain itu juga untuk menghindari risiko kegagalan sistem baru yang setiap saat bisa terjadi sehingga tidak mengganggu operasional sehari-hari. Selain implementasi software dan hardware, kegiatan ini juga dilengkapi dengan penyusunan buku manual aplikasi sistem informasi akuntansi sekolah.

G. Evaluasi Program

Program pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar. Hal ini karena didukung penuh oleh mitra dari PAUD Mutiara Kids Desa Traji Kabupaten Temanggung yang penuh kepedulian untuk turut serta mensukseskan program ini. Adapun beberapa perbedaan sebelum dan setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

Aspek Pembeda	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
Aspek Manajemen Keuangan Sekolah	Mitra pengabdian belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai manajemen keuangan sekolah	Mitra pengabdian sudah memahami tentang pengetahuan manajemen keuangan sekolah
Aspek Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah	Mitra pengabdian keterampilan dalam hal penyusunan laporan keuangan sekolah	Mitra pengabdian memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan sekolah
Aspek Sarana Prasarana Sekolah	Mitra pengabdian belum memiliki system pelaporan keuangan sekolah yang terkomputerisasi	Adanya system pelaporan keuangan sekolah yang terkomputerisasi beserta buku panduan/manual book penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah, mitra pengabdian yaitu PAUD Mutiara Kids semakin menyadari dan memahami pentingnya manajemen keuangan sekolah. Penyusunan laporan keuangan menjadi lebih tersusun dengan baik dan dapat disajikan secara akuntabel, efisien dan efektif. Penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi ini memberikan dampak positif bagi Sekolah PAUD Mutiara Kids. Bagi lingkungan, dengan semakin tertatanya manajemen keuangan sekolah dan pelaporan keuangan sekolah menjadikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan sekolah dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai keuangan sekolah dan pengelolaan keuangan sekolah.

B. Saran

Saran bagi Sekolah Mutiara Kids untuk senantiasa menjalankan program pasca program pengabdian usai. Sekolah Mutiara Kids juga hendaknya menambah khasanah pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangans ekolah dan penyusunan laporan keuangan sekolah sehingga pengelolaan sekolah menjadi lebih baik. Sekolah juga bisa ikut aktif dan mempromosikan mengenai manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan sekolah kepada masyarakat luas sehingga meningkatkan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi sekolah-sekolah lainnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Armada, A. (2011). Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Media Akademika*, 26 (1).
- [2]. Bastian, Indra. (2001). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Erlangga. Jakarta
- [3]. Brigham. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- [4]. Ferdi, W. P. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (4).
- [5]. Gamer. (2014). Manajemen Sumber Dana Anggaran Keuangan Pendidikan. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol 8. No 1.
- [6]. Minarti, S.(2011). *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [7]. Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8]. Nakyeyune, G.K, Tauringana, V., Ntayi, J.M., & Nkundabanyanga, S. K. (2016). “Public finance regulatory compliance among public secondary schools”, *International Journal of Social Economics*, 43 (11).
- [9]. Patongkko. (2017). *Pedoman Administrasi*. Erlangga. Jakarta
- [10]. Rahayu, S., Ludigdo. U., Irianto G., & Nurkholis. (2015). Budgeting of School Operational Assistance Fund Based on The Value of Gotong Royong. *Social and Behavioral Sciences*, 211 (1).
- [11]. Siswanto, E. (2013). *Good University Governance: Prinsip dan Implementasi dalam Penggalan Pendapat*. Penerbit Gunung Samudera (Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia)
- [12]. Sugandi. (2010). Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Teknologi Kejuruan*.
- [13]. Sujarweni, Wiratna. (2014). *Manajemen Keuangan dan Teori*. Pustaka Baru. Jakarta
- [14]. Suryana, D. 2008. *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- [15]. Susilo. Setiado. (2016). *Pedoman Administrasi PAUD*. Bee Media Pustaka. Jakarta
- [16]. Tedjawati, J.M. (2013). Pendanaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (3)

Lampiran (Dokumentasi Kegiatan)

